

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2014). *Hubungan Antara Pendapatan Per Kapita dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)-3*. Tulisan pada <https://totokaryanto.wordpress.com/2014/05/08/>
- Allo A.G. 2016. Efektivitas Pemberian *In-Kind* dan *Cash Transfer* Terhadap Pengentasan Kemiskinan. Prosiding Seminar Nasional *Economic Outlook 2016: “Strategi Kebijakan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Global”* dalam Sutikno, M. Rasyid, K. Indahsari, D. Wahyuningsih, E.S. Rahayuningsih (Eds). Fakultas Ekonomi, Universitas Trunodjyo Madura. Sumenep.
- Anwar, K., & Amri, A. (2017). Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap PDB Indonesia *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 454-462.
- Ayoola, T. (2013). The effect of cashless policy of government on corruption in Nigeria. *International Review of Management and Business Research*, 2(3).
- Badan Pusat Statistik Kota Tegal, 2020. *Data dan Informasi Kemiskinan Kota Tegal Tahun 2010-2019*. Tegal : Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia, (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia, (2018). *Kajian Stabilitas Keuangan No. 30*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Peria, M. S. M. (2007). Reaching out: Access to and use of banking services across countries. *Journal of financial economics*, 85(1), 234-266.
- Bolibok, P., & Żukowski, M. (2015). The impact of inequalities in regional economic development on disparities in spatial distribution of cashless payment infrastructure in Poland. *Journal of Economics & Management*, 21, 173-188.
- De Giorgi, G., Jayachandran, S., & Cunha, J. (2011). The Price Effects of Cash Versus In-Kind Transfers.
- Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI). Laporan Tahunan Keuangan Inklusif 2017. Jakarta: DNKI
- Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan di asia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 18(4), 409-430.
- Dini, A. R. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kelurahan Gulak Galik Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung.

- Dixit, R., & Ghosh, M. (2013). Financial inclusion for inclusive growth of India-A study of Indian states. *International Journal of Business Management & Research*, 3(1), 147-156.
- Dupas, P., Green, S., Keats, A., & Robinson, J. (2016). 2. *Challenges in Banking the Rural Poor: Evidence from Kenya's Western Province* (pp. 63-102). University of Chicago Press.
- European Commission Report,(2008). *Financial Services Provision And Prevention of Financial Exclusion*.
- H.B. Sutopo. 2002. Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Habibullah, H. (2019). Inklusi Keuangan Dan Penurunan Kemiskinan: Studi Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai. *Sosio Informa*, 5(1).
- Hamudy, MIA.(2008) *Pengentasan Rakyat Miskin dan Pembangunan Manusia di Jawa Barat*. Bandung : Program Pasca Sarjana Fisip Unpad
- Hannig, Alfred dan Jansen, Stefan. (2010). *Financial Inclusion and Financial Stability: Current Policy issues* (Asian Development Bank Institute Working Paper).
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jain, A., Zubenko, O., & Carotenuto, G. (2014). a ProgrESSivE aPProach to Financial incluSion. *Global Insights, Mastercard*, 17.
- Kementerian Koordinator Bidang PMK Republik Indonesia, (2017). Pedoman Umum Bantuan Pangan Non Tunai. Jakarta: TNP2K.
- Kementerian Sosial R.I (2016). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Jakarta: Dit.Jamsos.
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajat. (2006). *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Leyshon, A., & Thrift, N. (1995). Geographies of financial exclusion: financial abandonment in Britain and the United States. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 312-341.

- Muhtar, M., & Noviana, I. (2016). Potensi Modal Sosial Pada Kelompok Usaha Bersama Program Penanggulangan Kemiskinan. *Sosio Informa*, 2(2).
- Nasution, L. N., Sari, P. B., & Dwilita, H. (2013). Determinan Keuangan Inklusif Di Sumatera Utara, Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 14(1), 58-66.
- Nelson, K. (2013). Social assistance and EU poverty thresholds 1990–2008. Are European welfare systems providing just and fair protection against low income?. *European Sociological Review*, 29(2), 386-401.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta : OJK
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2019. Jakarta: OJK
- Rachman, B., & Agustian, A. (2018). Efektivitas dan perspektif pelaksanaan program beras sejahtera (Rastra) dan bantuan pangan non-tunai (BPNT). *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), 1-18.
- Republik Indonesia, (2016) Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- Republik Indonesia, (2017). Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.
- Risnandar, W.B. Aditya (2018). *Implementasi Program Bantuan Sosial Non Tunai di Indonesia*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan kesejahteraan Sosial, Vol.7 No.03.
- Rochaeni, S., & Lokollo, E. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga petani di Kelurahan Setugede Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23(2), 133-158.
- Samora, R. (2019, 21 November). Inklusi Keuangan dan Budaya Non Tunai. Diakses dari <https://analisis.kontan.co.id/news>
- Samputra, P. L., & Ramadhani, A. W. (2019). Efektifitas Bantuan Sosial Dalam penanggulangan kemiskinan di Tengah Perlambatan Ekonomi Indonesia Dengan pendekatan Non-Parametrik. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 9-31.
- Sanjaya, I.M. (2014) *Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusi sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sanjaya, I.M., Nursechafia (2016) *Financial Inclusion and Inclusive Growth: Across-Province Analysis*. Jakarta: Bulletin of Monetary Economics And Banking

- Sarma, M. (2012). Index of Financial Inclusion—A measure of financial sector inclusiveness. *Centre for International Trade and Development, School of International Studies Working Paper Jawaharlal Nehru University, Delhi, India.*
- Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial inclusion and development. *Journal of international development*, 23(5), 613-628.
- Sarwono, J.,(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*. Bandung:Graha Ilmu.
- Suparlan, P.(1995). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Suparmoko, Irawan. (2003). *Ekonomika Pembangunan*. Edisi keenam.Yogyakarta. BPFE. UGM.
- Terziev V. (2018) *Social Entrepreneurship In Bulgaria*. IJASOS-International E-Journal of Advances in Social Sciences, Vol.III.
- Tjokroatmodjo, W.(2013, 29 Maret). Teori Ekonomi Keynes. Tulisan pada <https://wijayanomics.wordpress.com/2013/03/29/teori-ekonomi-keynes/>
- Undang-undang RI No.52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.
- Van Raaij, W. F. (1999). Economic psychology between psychology and economics: An introduction. *Applied Psychology*, 48(3), 263-272.
- Warneryd (1999). *The psychology of saving : A study on economic psychology*. Cheltenham,UK : Edward Elgar.
- Widianto, A. (2016) *Pengaruh Dana Alokasi Umum. DAK, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan ekonomi dan tingkat Kemiskinan*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Yunus E., (2019) Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.
- Yusdja, Y., Ariani, M., Basuno, E., & Purwantini, T. B. (2004). Analisis Peluang Peningkatan Kesempatan Kerja dan Pendapatan Petani Melalui Pengelolaan Usahatani Bersama. *Jurnal Agro Ekonomi*, 22(1), 1-25.
- Zulyanto, A. (2016). Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2).